



Pengaruh Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan di Bidang Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Moch. Abdul Azis ^{1*}, Wahyu Dwi Mulyono ²

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: abdul.18037@mhs.unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20-06-2025

Revised: 22-08-2025

Accepted: 2-11-2025

Kata kunci: Minat Kerja,
Bidang Konstruksi,
Bidang Guru, Prestasi
Belajar

Keywords: Job Interests,
Construction field,
Teaching Field,
Academic Achievement

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Untuk memastikan sejauh mana prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat kerja di industri konstruksi Prodi S1 PTB, (2) Untuk memastikan sejauh mana minat bekerja dalam profesi guru memengaruhi kinerja akademik mahasiswa Prodi S1 PTB, dan (3) Untuk memastikan sejauh mana minat bekerja di industri pengajaran dan konstruksi memengaruhi kinerja akademik mahasiswa S1 PTB. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan pendekatan *ex post facto*. Metode pengambilan sampel non probabilitas dengan pengambilan sampel saturasi adalah metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi dan kuesioner. Temuan penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pada tingkat signifikansi 5%, nilai sig (0,01) < a (0,05) menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh minat karier di industri konstruksi. (2) Minat kerja di bidang guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar dibuktikan dengan nilai sig (0,486) > a (0,05) pada taraf signifikansi 5%. (3) Minat kerja di bidang konstruksi dan minat kerja di bidang guru tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar ditunjukkan pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai sig (0,004) < a (0,05). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengajar dipengaruhi oleh tingkat prestasi belajar mereka.

The purpose of this study was to determine: (1) To determine the extent to which student learning achievement is influenced by work interest in the construction industry of the S1 PTB Study Program, (2) To determine the extent to which work interest in the teaching profession influences the academic performance of S1 PTB Study Program students, and (3) To determine the extent to which work interest in the teaching and construction industry influences the academic performance of S1 PTB students. This study used a quantitative research design and an ex post facto approach. The non-probability sampling method with saturation sampling was the method used. Data collection techniques included documentation and questionnaires. The research findings showed that: (1) At a significance level of 5%, the sig value (0.01) < a (0.05) indicated that learning achievement was not significantly and positively influenced by career interest in the



construction industry. (2) Work interest in the teaching field has a positive and significant influence on learning achievement as evidenced by the sig value (0.486) > a (0.05) at a significance level of 5%. (3) Interest in working in the construction sector and interest in working in the teaching sector do not have a positive and significant influence on learning achievement as shown at a significance level of 5% with a sig value (0.004) < a (0.05). This study shows that student motivation in teaching is influenced by their level of learning achievement.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Moch. Abdul Azis, Wahyu Dwi Mulyono (2025). Pengaruh Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan di Bidang Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 15(2) 147-160.

PENDAHULUAN

Tujuan Prodi PTB Unesa adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkarir dalam pengajaran dan industri pembangunan. Setelah lulus, Mahasiswa akan memiliki kebebasan untuk memilih apakah mereka ingin bekerja sebagai ahli industri konstruksi atau sebagai guru di sekolah kejuruan. Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya telah menyelenggarakan program Praktik Pengenalan Lapangan (PLP) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama beberapa semester sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu lulusannya. Dengan pengalaman praktik lapangan persekolahan (PLP) bertujuan untuk agar mahasiswa nantinya menjadi guru yang professional di ahli bidangnya. Sedangkan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bekerja di bidang konstruksi serta mendapatkan pengalaman langsung di lapangan.

Keberhasilan belajar yang dicapai seseorang setelah menyelesaikan tahapan-tahapan proses belajar disebut prestasi belajar. Proses belajar yang maksimal tentu akan menghasilkan prestasi akademik yang kuat. Prestasi akademik yang kuat ini dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minatnya. Ini menunjukkan bagaimana minat kerja memengaruhi kinerja akademis mahasiswa. Dalam memilih pekerjaan tentu seseorang akan memperhatikan beberapa hal termasuk diantaranya minat dan prestasi belajarnya. Minat kerja memegang peranan penting dalam proses pendidikan guna meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa. Bagi mereka yang terdaftar dalam program studi pendidikan teknik bangunan, minat kerja tidak hanya mengarah kepada profesi guru tetapi juga dapat mengarah pada profesi bidang konstruksi.

Terlibat dalam kegiatan PLP dianggap penting untuk meningkatkan minat dan kemampuan mengajar calon guru. Mahasiswa dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi tantangan melalui PKL dan PLP dalam lingkungan kerja yang kompetitif. Memperoleh pengalaman membantu seseorang mendapatkan pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk kedepan nya. Karena magang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis sebelum lulus, magang dipandang sebagai komponen penting dari pendidikan tinggi. Upaya kampus untuk menggabungkan keterampilan yang diperoleh di kelas dengan kebutuhan dunia bisnis diwujudkan melalui PKL dan PLP. Setelah lulus, keputusan profesi mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah elemen, seperti minat pribadi, pengalaman, dan praktik pembelajaran.

Jelas dari uraian sebelumnya bahwa kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja di industri konstruksi selain menjadi instruktur adalah penyebab terjadinya disparitas minat mereka. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat mempengaruhi minat kerja mahasiswa. Diharapkan

mahasiswa dapat memeriksa data mengenai kinerja akademis mereka untuk mengetahui minat profesional mereka di masa depan, sehingga tidak kebingungan dalam mencari pekerjaan setelah lulus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) seberapa besar minat mahasiswa terhadap dunia konstruksi mempengaruhi prestasi akademiknya pada program sarjana pendidikan teknik bangunan; (2) seberapa besar minat profesional mengajar mempengaruhi prestasi belajarnya pada program sarjana pendidikan teknik bangunan; dan (3) Untuk mengetahui besar pengaruh minat dalam karir di bidang bangunan dan pendidikan dalam kaitannya dengan keberhasilan akademis siswa yang terdaftar dalam program Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan.

Prestasi belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang yang sedang menjalani pendidikan di bidang tertentu (Dasima, dkk, 2015:5). Nana Sudjana (2008:39) menyatakan bahwa ada beberapa yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik, yakni faktor yang timbul dari diri sendiri dan faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa. Kemampuan, motivasi, minat, dan perhatian mahasiswa pada kegiatan belajar merupakan contoh faktor yang timbul dan tercipta dari dalam diri mahasiswa. Sementara itu, lingkungan masyarakat dan dukungan orang tua merupakan eksternal mahasiswa.

Menurut (Sugiyanto dan Harnanik, 2016:431) menyatakan ketertarikan itulah yang dimaksud dengan minat seseorang kepada suatu bidang pekerjaan yang disukainya sehingga dapat mengarahkan seseorang tersebut ketika menekuni suatu pekerjaan. Setiap orang memiliki hobi yang unik, termasuk minat pada pekerjaan. Minat kerja yang disebutkan dalam studi ini meliputi yang terkait dengan pengajaran dan pembangunan. Diantara faktor-faktor tersebut adalah unsur-unsur motivasi sosial yang ditunjukkan oleh interaksi seseorang dengan lingkungannya, unsur-unsur motivasi internal yang terlihat dalam kepribadian seseorang, dan faktor emosional yang dilihat dari perhatian seseorang ketika menyikapi sesuatu (Harjanto, 2013:21). Menurut (Hudaya, 2018:93), Ketertarikan atau kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang sedang dicarinya, yang membuat mereka ingin mengujarnya, merupakan indikasi minat. Hal tersebut didukung dengan tindakan-tindakan yang dilakukannya berupa perhatian khusus yang lebih besar dan keterlibatan atau partisipasinya dalam melakukan sesuatu yang diminatinya.

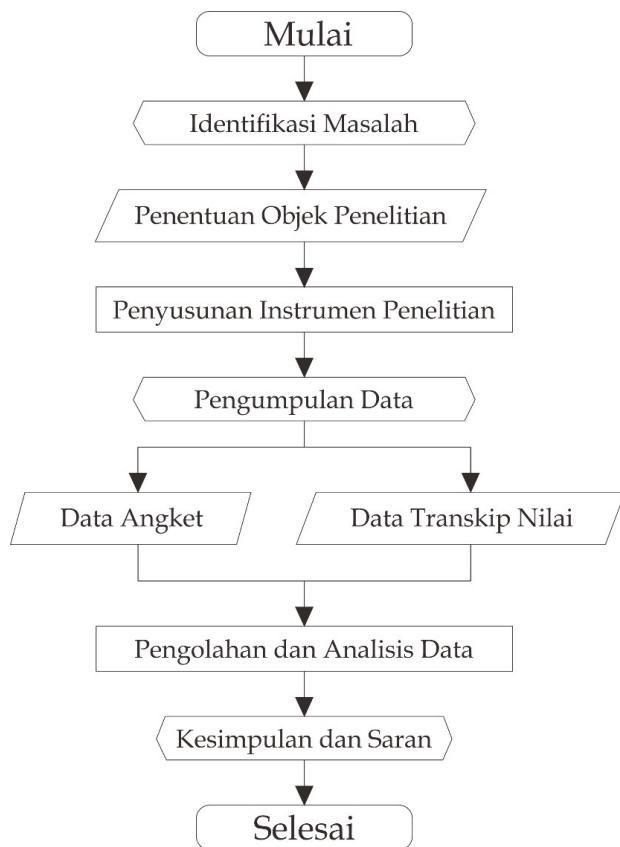
Menurut (Simamora dkk, 2013:14), Sikap dan perilaku mahasiswa, bahkan dalam konteks perkuliahan, sangat dipengaruhi oleh minat mereka, salah satunya di program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Kecenderungan untuk mencari karier atau posisi yang sesuai dengan kepribadian seseorang dikenal sebagai minat kerja. Saat seseorang hendak menentukan suatu pekerjaan, minat ini sangat berperan penting untuk melihat sejauh mana dirinya tertarik pada bidang pekerjaan tersebut (Harjanto, 2013:39). Kemampuan mahasiswa untuk memilih karier berdasarkan minat mereka tidak dibatasi oleh program studi pendidikan teknik bangunan. Minat dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan minat ini tentu dengan diperoleh oleh banyaknya faktor, salah satunya oleh pengaruh lingkungan. Pengaruh lingkungan yang dimiliki seseorang memiliki kaitan yang erat dengan perubahan minatnya.

Menurut (Lufianto, 2016:24) Profesi guru melibatkan pekerjaan di lembaga pendidikan resmi dan menuntut kemampuan khusus sesuai dengan norma dan tujuan pembelajaran. Minat kerja di bidang guru adalah adanya ketertarikan, perhatian yang lebih besar, dan perasaan senang yang kemudian timbul ketika seseorang mendapatkan informasi terkait profesi guru sehingga timbul keinginan untuk menekuni profesi tersebut (Dasima, dkk, 2021:8). Ketertarikan setiap orang terhadap profesi guru turut mendorong keinginan mereka untuk terlibat di dalamnya dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang terkait dengannya. Hal ini dikenal sebagai minat untuk bekerja di bidang pengajaran. Bagi seseorang yang benar-benar ingin mengajar, menjadi guru bukan lagi tugas yang menantang yang didasarkan pada hasrat yang kuat.

METODE

Pendekatan *expost facto* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *expost facto* dilakukan ketika variabel independen telah terjadi pada saat variabel Y sedang diteliti (Sukardi, 2011:165). Pada penelitian ini, Terdapat kesinambungan yang inheren pada kedua variabel yang diteliti. Prestasi belajar siswa (Y), minat berkarir di bidang konstruksi (X1), dan minat berkarir di bidang pendidikan (X2) merupakan variabel bebas yang dibahas dalam penelitian ini.

Peneliti melaksanakan penelitian ini pada tahun ajaran 2024/2025 di Prodi PTB Unesa. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya, dengan Sampel penelitian adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 35 mahasiswa yang telah melaksanakan PLP dan PKL.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan *non probability sampling*. Penggunaan teknik ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan sampel digunakan untuk mengidentifikasi sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Pengambilan sampel jenuh, suatu metodologi pengambilan sampel non-probabilitas, dimana setiap individu dalam kelompok dijadikan sampel, dipilih untuk penelitian ini.

Variabel independen penelitian ini adalah minat kerja pada sektor konstruksi (X1), minat kerja pada sektor pendidikan (X2), dan prestasi belajar siswa (Y). Berikut ini adalah bagaimana variabel operasional didefinisikan dalam penelitian ini, karena variabel tersebut dapat diukur dan diamati :

1. Minat Kerja di bidang Konstruksi (X1)

Kecenderungan seseorang untuk memilih atau memutuskan pekerjaan disebut sebagai keinginan untuk bekerja di industri konstruksi. Mahasiswa Prodi PTB angkatan 2021 akan diberikan kuesioner untuk diisi guna mengukur minat mereka terhadap karier di bidang konstruksi.

2. Minat Kerja di bidang Guru (X2)

Kecenderungan seseorang untuk berprofesi atau memilih bidang karier sebagai tenaga pendidik atau kependidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikenal dengan minatnya untuk berkecimpung di bidang profesi guru. Dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang terdaftar pada Prodi PTB angkatan 2021, maka aspek minat kerja di bidang kependidikan akan diukur dengan cara yang sama seperti di bidang konstruksi.

3. Prestasi Belajar (Y)

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar selama perkuliahan disebut sebagai prestasi belajar. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tertera dalam transkrip nilai mahasiswa digunakan untuk mengukur prestasi belajar dalam perkuliahan. Nilai IPK siswa berfungsi sebagai proksi untuk prestasi belajar yang diselidiki dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

(Arikunto, 2020:194) menyatakan bahwa survei digunakan untuk mengidentifikasi instrumen. Metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya jawaban atas pernyataan sudah tersedia. Beberapa pernyataan dalam kuesioner yang disebarluaskan memiliki dampak terhadap isu yang dibahas dalam penelitian ini. *Skala Likert* digunakan untuk menampilkan tanggapan terhadap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Data capaian pembelajaran mahasiswa Prodi S1 PTB diperoleh dengan menggunakan variabel terikat yang dalam penelitian ini secara umum disebut variabel Y. Sumber datanya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pencarian informasi tentang hal atau variabel melalui transkrip, buku, catatan, berita, prasasti, majalah, notulen rapat, durasi, agenda, dan bahan lainnya merupakan bagian dari strategi dokumentasi (Arikunto, 2020:274).

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah angket untuk variabel X1 dan X2. Sehingga dari angket tersebut diharapkan data utama yang berpengaruh dengan permasalahan yang ada dapat terpecahkan dengan tepat. Solusi untuk pertanyaan tentang instrumen bernomor tertutup semacam ini telah diberikan. Oleh karena itu, responden hanya perlu memilih opsi yang disediakan berdasarkan keadaan sebenarnya. Tingkat pencapaian pembelajaran mahasiswa yang terdaftar dalam program studi Pendidikan Teknik Bangunan dinilai melalui dokumentasi. Hal ini dapat menunjukkan minat profesional mahasiswa, baik di bidang pendidikan maupun industri bangunan. Hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Prodi PTB angkatan 2021 menjadi data bagi alat khusus tersebut.

Metode Analisis Data bertujuan untuk memverifikasi teori yang diajukan untuk mengatasi masalah. Uji prasyarat berikut harus dipenuhi oleh data yang dikumpulkan:

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis data, mean, median, modus, dan simpangan baku adalah statistik deskriptif yang dimaksud. Setiap variabel baik yang independen maupun dependen dikenai analisis ini.

a. Mean

Mean atau yang disebut juga rata-rata adalah teknik yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata kelompok. Cara memperoleh nilai *mean* adalah dengan menjumlahkan seluruh data yang ada dalam sebuah kelompok. Adapun rumus untuk mencari mean sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

b. Median

Median adalah suatu teknik memperoleh data dengan tergantung pada nilai tengah kelompok yang datanya telah diurutkan. Rumus berikut digunakan untuk menentukan median :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

c. Modus

Kelompok dapat dijelaskan dengan menggunakan teknik modus, yang didasarkan pada nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Berikut adalah Rumus yang digunakan :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d. Standar deviasi

Selain menghitung *mean*, median, modus, maka diperlukan juga menghitung standar deviasi atau simpangan baku. Hal ini untuk mengetahui tingkat variasi suatu kelompok. Rumus berikut digunakan untuk menentukan simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

2. Analisis Hipotesis

a. Uji Normalitas

Distribusi besar setiap variabel independen dipastikan menggunakan uji normalitas, yang juga menentukan apakah distribusinya normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan kenormalan data. Setelah pengujian, hasil perhitungan diperoleh dan dibandingkan dengan nilai alpha tabel Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Analisis varians digunakan untuk melakukan uji ini, dan garis regresi yang berasal dari data signifikan digunakan. Hasil uji kemudian dibandingkan dengan nilai alfa pada tingkat signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Besarnya koefisien korelasi (r) digunakan dalam uji ini untuk mengukur tingkat pengaruh antar variabel independen. Korelasi Pearson antar variabel independen dapat digunakan untuk menentukan hasil uji ini. Program aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan Variance Inflation Factor, atau VIF, diperiksa untuk melakukan uji multikolinearitas ini. Jika nilai VIF lebih kecil dari, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas 10 ($VIF < 10$) (Imam Ghazali, 2011:105).

d. Uji Homogenitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah kelompok data sampel mewakili populasi dengan varians yang sama. Program IBM SPSS versi 23 digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin homogenitas sampel.

e. Analisis Regresi

Hipotesis ketiga, yang berupaya memastikan pengaruh simultan dari faktor independen dan dependen, diuji dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mulai menguji signifikansi regresi berganda. Pada tingkat signifikansi 5%, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai

alfa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang cukup besar antara variabel dependen dan dua variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel, yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y), minat kerja di bidang kependidikan (X2), dan minat kerja di bidang konstruksi (X1) yang merupakan variabel yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada 35 responden yang terdaftar pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun 2021.

1. Variabel Minat Kerja di Bidang Konstruksi

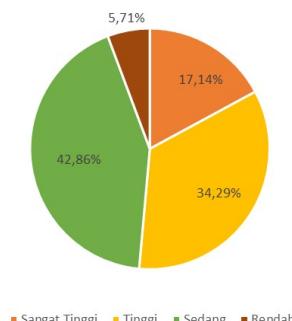
Data yang diperlukan untuk analisis variabel deskriptif minat kerja di industri konstruksi (X1) disediakan oleh instrumen yang terdiri dari 20 item pernyataan. Keabsahan dan keandalan 20 item pernyataan telah ditetapkan, sehingga sesuai untuk digunakan sebagai alat penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif X1

Bidang Konstruksi	
<i>N</i>	35
<i>Valid</i>	
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	57,22
<i>Std. Error of Mean</i>	.5,57
<i>Median</i>	57,00
<i>Mode</i>	59 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3,29
<i>Variance</i>	10,887
<i>Skewness</i>	-.130
<i>Std. Error of Skewness</i>	.398
<i>Kurtosis</i>	-.199
<i>Std. Error of Kurtosis</i>	.778
<i>Range</i>	12
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	63

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil penelitian deskriptif karakteristik minat kerja pada usaha konstruksi yang telah dibahas diatas adalah mean (57,22), median (57,00), modus (59), dan rentang data (12). Rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ diterapkan untuk menentukan nilai kelas interval. Di mana n adalah jumlah sampel studi yang digunakan. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh nilai interval kelas 6,12 yang kemudian dibulatkan menjadi 7. Setelah mendapatkan nilai interval kelas, dilanjutkan dengan perhitungan lebar kelas dengan cara membagi range dengan kelas interval. Sehingga lebar kelas diperoleh 1,71 dan dibulatkan menjadi 2.



Gambar 2. Pencapaian Responden terhadap Minat Kerja Bidang Konstruksi

Berdasarkan hasil analisis terhadap sampel 35 mahasiswa Prodi PTB Unesa angkatan 2021, sebagaimana terlihat pada tabel dan diagram lingkaran di atas, sebanyak 17,14% atau 6 orang mahasiswa memiliki minat kerja di bidang konstruksi sangat tinggi, sebanyak 34,29% atau 12 orang mahasiswa memiliki minat kerja di bidang konstruksi tinggi, sebanyak 42,86% atau 2 mahasiswa, atau 5,71% dari seluruh mahasiswa, memiliki minat rendah untuk bekerja di industri konstruksi, sementara 15 mahasiswa menunjukkan minat sedang.

2. Variabel Minat Kerja di Bidang Guru

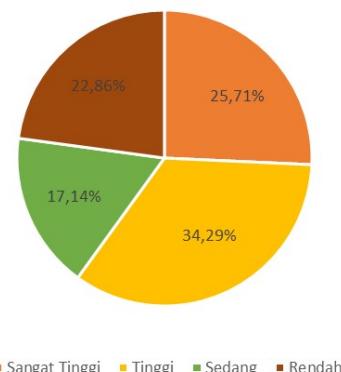
Instrumen dengan 20 butir pernyataan ini memberikan analisis data untuk variabel deskriptif minat kerja guru (X2). Keabsahan dan keandalan 20 butir pernyataan tersebut telah ditetapkan, sehingga layak digunakan sebagai alat penelitian.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif X2

Bidang Guru	
<i>N</i>	35
<i>Valid</i>	
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	56,02
<i>Std. Error of Mean</i>	.5,94
<i>Median</i>	56,00
<i>Mode</i>	61 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3,51
<i>Variance</i>	12,382
<i>Skewness</i>	-.091
<i>Std. Error of Skewness</i>	.398
<i>Kurtosis</i>	-.123
<i>Std. Error of Kurtosis</i>	.778
<i>Range</i>	10
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	61

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai mean (56,02), median (56,00), modus (61), dan rentang/rentang data (10), sebagaimana ditentukan oleh analisis deskriptif variabel minat pekerjaan di bidang guru, ditampilkan di atas. Selain itu, kelas interval dan lebar kelas diperlukan untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi. Rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ diterapkan untuk menentukan nilai kelas interval. di mana n adalah jumlah sampel studi yang digunakan. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai interval kelas 6,12 dan dibulatkan menjadi 7. Setelah mendapatkan nilai interval kelas, dilanjutkan dengan perhitungan lebar kelas dengan cara membagi range dengan kelas interval. Sehingga lebar kelas diperoleh 1,42 dan dibulatkan menjadi 2.



Gambar 3. Pencapaian Responden terhadap Minat Kerja Bidang Guru

Dari sampel 35 mahasiswa angkatan 2021 Prodi PTB Unesa, sebanyak 9 mahasiswa (25,71%) memiliki minat kerja bidang keguruan pada kategori sangat tinggi, sebanyak 12 mahasiswa (34,29%) memiliki minat kerja bidang keguruan pada kategori tinggi, sebanyak 6 mahasiswa (17,14%) memiliki minat kerja bidang keguruan pada kategori sedang, dan sebanyak 8 mahasiswa (22,86%) memiliki minat kerja bidang keguruan pada kategori rendah, sesuai dengan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel dan diagram lingkaran di atas.

3. Variabel Prestasi Belajar

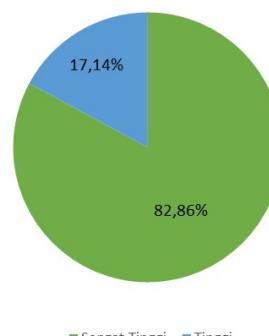
Data variabel deskriptif tentang minat kerja di sektor pendidikan (X2) dan industri konstruksi (X1) didasarkan pada prestasi belajar siswa yang diukur dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Siswa-siswa tersebut dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Y

Prestasi Belajar	
<i>N</i>	35
<i>Valid</i>	
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	3,5874
<i>Std. Error of Mean</i>	,02403
<i>Median</i>	3,6000
<i>Mode</i>	3,48 ^a
<i>Std. Deviation</i>	,13253
<i>Variance</i>	,075
<i>Skewness</i>	-,573
<i>Std. Error of Skewness</i>	,398
<i>Kurtosis</i>	,095
<i>Std. Error of Kurtosis</i>	,778
<i>Range</i>	,57
<i>Minimum</i>	3,25
<i>Maximum</i>	3,82

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai rata-rata atau mean (3,58), median (3,60), modus (3,48), dan rentang atau range data (0,57) ditampilkan dalam temuan analisis deskriptif faktor-faktor pencapaian pembelajaran yang disebutkan di atas. Selain itu, kelas interval dan lebar kelas diperlukan untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi. Rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ diterapkan untuk menentukan nilai kelas interval. Di mana n adalah jumlah sampel studi yang digunakan. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai interval kelas 6,12 dan dibulatkan menjadi 7. Setelah mendapatkan nilai interval kelas, dilanjutkan dengan perhitungan lebar kelas dengan cara membagi range dengan kelas interval. Sehingga lebar kelas diperoleh 0,08 dan dibulatkan menjadi 1.



Gambar 4. Pencapaian Responden terhadap Prestasi Belajar

Dari sampel sebanyak 35 mahasiswa angkatan 2021 program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya, berdasarkan hasil analisis pada tabel dan diagram lingkaran di atas, sebanyak 82,86% atau 29 siswa memiliki hasil belajar yang sangat baik dan 17,14% atau 6 mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi. Kedua faktor minat kerja (X) tersebut kemudian dikontraskan dengan variabel keterikatan (Y) berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat Kerja di Bidang Konstruksi dengan Prestasi Belajar

Koefisien determinasi variabel minat pekerjaan sektor konstruksi (X1) berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap variabel minat pekerjaan sektor konstruksi (X1) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh sebesar 0,15%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat pekerjaan sektor konstruksi mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0,15%. Akan tetapi, 99,85% survival tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Hasil pengujian regresi dasar uji hipotesis awal ini menunjukkan bahwa variabel minat pekerjaan sektor konstruksi dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang tidak merata.

Membandingkan nilai signifikan pada kolom sig pada ambang signifikansi 5% merupakan teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian, tidak ditemukan korelasi yang jelas antara prestasi belajar siswa dengan keinginan mereka untuk bekerja di industri konstruksi. Uji regresi sederhana dapat digunakan untuk mengekstrak bukti dari temuan uji signifikansi penelitian hipotesis pertama. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r_{x1y} (0,072), r_{2x1y} (0,015), dan nilai sig (0,01) $< a$ (0,05) telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kerugian positif nyata yang terkait dengan prestasi belajar siswa (Y) dan keinginan berkarir di bidang konstruksi (X1). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang diajukan sebelumnya tidak dapat diterima.

Menurut penelitian, temuan uji signifikansi dianggap tidak signifikan. Program studi yang dipilih adalah salah satu dari banyak elemen yang mungkin terlibat dalam situasi ini. Akibatnya, tidak dapat disangkal bahwa mayoritas mahasiswa dalam program ini bercita-cita untuk mengajar. Namun, hanya sebagian kecil dari mahasiswa ini yang bercita-cita untuk bekerja di sektor konstruksi.

2. Pengaruh Minat Kerja di Bidang Guru dengan Prestasi Belajar

Variabel minat kerja dalam profesi guru memiliki koefisien determinasi sebesar 0,6%, menurut temuan penelitian tentang hubungan antara prestasi belajar (Y) dan variabel ini (X2). Hal ini menunjukkan bahwa 0,6 persen prestasi belajar anak-anak dapat diatribusikan pada minat guru terhadap pekerjaannya. Namun, 99,4% sisanya disediakan oleh faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut temuan analisis regresi sederhana uji hipotesis kedua, terdapat korelasi positif antara variabel prestasi belajar dan minat kerja dalam profesi guru.

Membandingkan nilai signifikan pada kolom sig pada ambang signifikansi 5% merupakan teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan positif antara minat kerja instruktur dengan prestasi belajar siswa. Temuan uji signifikansi dalam penelitian hipotesis kedua dengan menggunakan uji regresi sederhana memberikan bukti untuk hal ini. Uji ini menghasilkan hasil berikut pada tingkat signifikansi 5%: r_{x1y} (0,382), r_{2x1y} (0,180), dan nilai sig (0,486) $> a$ (0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara prestasi belajar siswa (Y) dan minat kerja instruktur (X2), yang dapat digunakan untuk mendukung hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya.

Hasil uji signifikansi dianggap signifikan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Salah satu dari banyak faktor yang dapat menyebabkan situasi ini adalah program studi yang dipilih. Akibatnya, tidak dapat disangkal bahwa mayoritas mahasiswa dalam program ini bercita-cita menjadi guru. Namun, hanya sebagian kecil dari mahasiswa ini yang ingin bekerja di industri konstruksi.

3. Pengaruh Minat Kerja di Bidang Konstruksi dan Bidang Guru dengan Prestasi Belajar

Minat kerja guru dan mahasiswa konstruksi memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan penilaian simultan variabel minat kerja guru (X2) dan minat kerja konstruksi (X1) dengan prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini. Namun, sisanya sebesar 83,1% disebabkan oleh faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti secara menyeluruh dalam penelitian ini. Variabel prestasi belajar dan variabel minat kerja guru dan mahasiswa di industri konstruksi memiliki hubungan yang tidak seragam, berdasarkan hasil analisis regresi berganda dari uji hipotesis berganda ini.

Dengan membandingkan nilai signifikansi pada kolom sig dengan taraf signifikansi 5%, penelitian ini juga melakukan uji signifikansi. Hasil ujian menunjukkan adanya korelasi antara prestasi belajar siswa dengan keinginan mereka untuk bekerja di sektor konstruksi dan pendidikan. Buktiya adalah hasil uji signifikansi analisis regresi berganda yang dilakukan pada hipotesis ketiga. Nilai R (0,285), R (0,169), dan nilai Sig (0,004) $< \alpha$ (0,05) ditentukan pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa minat bekerja di sektor pendidikan (X2) dan sektor konstruksi (X1) berkorelasi dengan prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga tidak kredibel.

Menurut penelitian, hasil uji signifikansi dianggap tidak signifikan. Salah satu dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan situasi ini adalah pilihan materi pelajaran. Akibatnya, tidak dapat disangkal bahwa mayoritas mahasiswa dalam program ini bercita-cita menjadi guru. Namun, hanya sebagian kecil dari mahasiswa ini yang ingin bekerja di industri konstruksi.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keinginan mahasiswa terhadap profesi di bidang konstruksi tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajarannya pada Prodi PTB Unesa tahun 2021.
2. Cita-cita untuk menjadi seorang guru memberikan pengaruh yang baik dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 Prodi PTB.
3. Capaian pembelajaran mahasiswa Prodi PTB Unesa Angkatan 2021 tidak dipengaruhi oleh minat berkariir di bidang pendidikan dan bidang kebangunan secara bersamaan.

Saran

Sesuai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berdasarkan pembahasan di atas, maka pada penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar dapat mencapai hasil yang diharapkan, khususnya saat memasuki dunia kerja, mahasiswa harus bersikap serius dan sungguh-sungguh saat menghadiri perkuliahan. Mahasiswa dapat memanfaatkan minat kerja ini sebagai tujuan untuk membantu mereka mencapai hasil belajar yang positif. Prestasi mahasiswa berkorelasi positif dengan tingkat minat kerja mereka.
2. Tentunya, sejalan dengan visi dan misi program studi, mahasiswa yang mendaftar di program S1 Pendidikan Teknik Bangunan ingin menjadi pendidik yang profesional di bidangnya. Dengan

demikian, diharapkan program studi pendidikan teknik bangunan akan semakin meningkatkan pembelajaran guru, yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk menekuni profesi guru. Hal ini akan meningkatkan capaian pembelajaran dan minat kerja mahasiswa, khususnya di bidang profesi guru, karena diharapkan lulusannya akan memiliki kualifikasi sebagai guru.

3. Sejauh mana variabel independen dan dependen memiliki pengaruh dibahas dalam penelitian ini. Pada tahun 2021, variabel yang mengukur minat di sektor bangunan dan pendidikan secara bersama-sama menyumbang 16,9% dari capaian pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Sementara itu, 83,1% berasal dari sifat-sifat lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah tersebut di atas dan unsur-unsur yang berkontribusi terhadapnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Riska. 2015. Hubungan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 PTM. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM)*. Vol 04, No 01.

Agustin, Isnaini Salasatun, dkk. 2017. Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta di Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. Vol. 6 (2) p-ISSN: 2301-8437.

Almaida, Catur Ayu. 2023. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Peran Bursa kerja khusus terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 09, No 02.

Amrulloh, Aan Lukman. 2015. *Hubungan Kelengkapan Sarana Prasarana, Prestasi Mata Pelajaran Produktif, dan Bimbingan di Industri Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Bangunan SMKN 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Anjar Ristiani, Tia, dkk. 2014. Hubungan Antara Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri (Prakerin) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Akademik 2011/2012 SMK Negeri 35 Jakarta. *Jurnal PenSil FT UNJ*. Vol. III No. 1 ISSN: 23018437.

Anggraini, Yunia Alfatih. 2023. Hubungan pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMKN 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 09, No 01.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipata.

Dasima, Crismono, dkk. 2021. *Pengaruh Prestasi Belajar Profesi Keguruan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.

Efendi, Ifan Ferry. 2013. *Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Sipil*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Guna, Dimas Johan Adi. 2023. Hubungan praktik kerja terhadap minat kerja di bidang konstruksi dan keguruan mahasiswa S1 PTB UNESA. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 09, No 01.

Harjanto, Christina Tri. 2013. *Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Harnanik dan Sugiyanto, Alhusnaly Rismawati. 2016. Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5 (2) p-ISSN 22526544.

Hidayah, Novita Nurul. 2023. Pengaruh Minat menjadi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Studi Pendidikan Islami*. Vol 11, No 02.

Hudaya, Adeng. 2018. Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal Of Education*. Vol. 4 (2) ISSN: 2406-9744.

Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jaya Nur Amal, dkk. 2023. Pengaruh minat kerja dan praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Information Technology Education Journal*. Vol 02, No 03.

Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menjadi Universitas.

Khairiyah, Ummu. 2018. Pengaruh minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa PGMI UNISLA. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 02, No 01.

Lufianto, Febrian. 2016. *Minat Mahasiswa Dan Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang Pada Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar Dan Tertinggal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Lutfiyah Zakiyatul, Sugeng Utaya, dkk. 2016. Hubungan antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol 21, No 02.

Muharromah, Hanifah Gitri. 2022. Pengaruh minat dalam memilih program keahlian Teknik konstruksi dan property terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 08, No 01.

Noviani, Nydha. 2021. Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat I fakultas kedokteran Universitas Islam Bandung Angkatan 2021. *Jurnal Kedokteran UIB*. Vol 03, No 01.

Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Statistika Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Prastowo, Riyanto Yudho. 2013. *Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Kejuruan Dengan Minat Menjadi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Pratiwi Wikanti, Odih Supratman, dkk. 2022. Pengaruh Minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan UPI*. Vol 02, No 02.

Rahmadiyani, Sita., dkk. 2020. Minat Menjadi Guru : Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi UNIKAMA*. Vol 05, No 01.

Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Rizali, Ahmad, dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta : PT. Gramedia.

Sarwono. 2019. *Hubungan Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) (Studi Kasus Pada Siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri Sidrap)*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.

Simamora, Renata Shinta G., dkk. 2013. Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Jasa Konstruksi Teknik Sipil. *Jurnal PenSil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*. Vol.II (1) ISSN: 2301-8437.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sulistiyawati, Dini. 2022. Hubungan antara minat kerja dengan Prestasi belajar mahasiswa pada program studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 08, No 02.

Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Jilid III. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.

Tim PLP. (2021). *Buku pedoman pengenalan lapangan persekolahan tahun 2021*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Usman, Nasir dan AR, Murniati. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.

Wasti, Sriana. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Wiyono, A., & Waluya, S. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran menggunakan Program Sketchup terhadap Kemampuan Menggambar Proyeksi Ortogonal di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol 03, No 02.